

# **SKRIPSI**

## **IMPLEMENTASI SANITASI KAPAL PENUMPANG SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI PELABUHAN SUMATERA SELATAN**



**OLEH**

**NAMA : FADHILLAH SHABRINA PITARI**

**NIM : 10031381823056**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **IMPLEMENTASI SANITASI KAPAL PENUMPANG SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI PELABUHAN SUMATERA SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FADHILLAH SHABRINA PITARI  
NIM : 10031381823056

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, Juli 2022**

**Fadhillah Shabrina Pitari; Dibimbing oleh Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.**

**Implementasi Sanitasi Kapal Penumpang sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Pelabuhan Sumatera Selatan**

xvii, 190 halaman, 38 tabel, 44 gambar, 13 lampiran

**ABSTRAK**

Peningkatan jumlah kasus COVID-19 yang menyebar ke seluruh dunia hingga lebih dari 2 juta kasus di Indonesia mengharuskan pelaksanaan karantina kesehatan pada alat angkut kapal. Sebagai alat angkut, kapal harus bebas dari faktor risiko penyebaran penyakit seperti COVID-19 di kapal dengan menerapkan sanitasi kapal yang baik sehingga penyebaran COVID-19 dapat dikendalikan. Tujuan pada penelitian ini yaitu menganalisis implementasi sanitasi kapal penumpang sebagai upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Pelabuhan Sumatera Selatan. Menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan *purposive sampling* informan penelitian ini sebanyak 19 orang, informasi diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam yang kemudian di analisis menggunakan *content analysis* dengan matriks. Uji validitas dilakukan dengan triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dapur kapal masih ditemukan kotoran di dinding dan lantai dapur, serta pencucian tidak menggunakan air panas dan tempat sampah terbuka. Pencahayaan di ruang tidur ABK dan penumpang masih <10fc serta kamar mandi di kapal masih berkerak pada dinding dan lantai. Masih terdapat kapal yang air bersih nya keruh, bak penampungan air tidak layak, tidak terdapat pemisahan jenis sampah serta limbah padat dan medis, dan tidak ditemukan vektor penyakit sehingga kapal berisiko rendah. Program sanitasi kapal saat pandemi COVID-19 dilakukan dengan pembersihan area kapal dan desinfeksi. Namun fasilitas protokol kesehatan tidak terpenuhi seluruhnya di kapal karena tidak tersedia masker cadangan, pengukuran suhu tubuh, dan petugas yang mengawasi protokol kesehatan. Kesimpulan penerapan sanitasi kapal yang baik membuat kapal *low risk* sehingga diterbitkan Sertifikat Sanitasi Kapal selain itu sanitasi kapal yang baik dapat membantu pencegahan dan pengendalian COVID-19 di kapal dengan pemenuhan sanitasi dasar bagi penumpang selama perjalanan.

Kata kunci : COVID-19 di Kapal, Pencegahan dan Pengendalian COVID-19,  
Sanitasi Kapal, Sertifikat Sanitasi Kapal  
Kepustakaan : 66 (2010-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*Skripsi, July 2022*

***Fadhillah Shabrina Pitari; Guided by Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.***

***Implementation Ship Sanitation as an Effort to Prevent and Control COVID-19  
at The Port of South Sumatera***

*xvii, 190 pages, 38 tables, 44 pictures, 13 attachments*

**ABSTRACT**

*The increase in the number of COVID-19 cases that spread throughout the world to more than 2 million cases in Indonesia requires the implementation of health quarantine on ship transportation equipment. As a means of transportation, ships must be free from risk factors for the spread of diseases such as COVID-19 by implementing good sanitation so that the spread of COVID-19 can be controlled. The purpose of this study is to analyze the implementation of ship sanitation as an effort to prevent and control COVID-19 at the Port of South Sumatera. Using qualitative research methods, with purposive sampling of 19 informants in this study, information was obtained by conducting in-depth observations and interviews which were then analyzed using content analysis with a matrix. The validity test was carried out by triangulation of sources, methods, and data. The results show that the ship's galley still found dirt on the walls and floors of the kitchen, as well as washing without using hot water and open trash cans. The lighting in the crew and passenger bedrooms is still <10fc and the bathroom on the ship is still crusty on the walls and floor. There are still ships whose clean water is cloudy, water reservoirs are not suitable, there is no separation of types of waste and solid and medical waste, and no disease vectors are found so that the ship is at low risk. The ship sanitation program during the COVID-19 pandemic was carried out by cleaning the ship area and disinfecting it. However, the health protocol facilities were not fully met on board because there were no spare masks, body temperature measurements, and officers overseeing health protocols. The conclusion is that the implementation of good sanitation makes ships low risk so that a Ship Sanitation Certificate is issued. Besides that, good sanitation can help to prevent and control COVID-19 on ships by fulfilling basic sanitation for passengers during the trip.*

**Keyword** : *COVID-19 at Ships, Prevent and Control COVID-19, Ships Sanitation, Ship Sanitation Certificate*

**Literature** : *66 (2010-2022)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 26 Juli 2022

Yang bersangkutan



Fadhillah Shabrina Pitari  
NIM. 10031381823056

## HALAMAN PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI SANITASI KAPAL PENUMPANG SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI PELABUHAN SUMATERA SELATAN

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

FADHILLAH SHABRINA PITARI  
NIM. 10031381823056

Indralaya, 26 Juli 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.  
NIP. 198912102018032001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Implementasi Sanitasi Kapal Penumpang Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Pelabuhan Sumatera Selatan” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2022.

Indralaya, 26 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

### Ketua

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.  
NIP. 198809302015042003

(  )

### Anggota

1. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.  
NIP. 199007292019032024
2. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM  
NIP. 198912102018032001

(   
(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan

(  )

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Fadhillah Shabrina Pitari  
NIM : 10031381823056  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 01 Maret 2000  
Alamat : Jl. Syakyakirti No. 158 RT. 005 RW. 001,  
Kel. Karang Jaya, Kec. Gandus, Kota Palembang.  
Telp/Hp : 0822-7985-1622  
Email : [dhisapitari.fspr@gmail.com](mailto:dhisapitari.fspr@gmail.com)

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. 2018 – Sekarang Program Studi Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI
2. 2015 – 2018 SMA Negeri 14 Kabupaten Tangerang
3. 2012 – 2015 SMP Negeri 1 Rajeg
4. 2006 – 2012 SD Negeri Sukatani VII
5. 2005 – 2006 TK Mitra Pertiwi

### **RIWAYAT ORGANISASI**

1. 2022 – Sekarang Head of Public Relation Kejar Mimpi Palembang
2. 2022 – Sekarang Kepala Divisi Eksternal SAN Chapter Palembang
3. 2021 – 2021 Wakil Sekretaris SAN Chapter Palembang
4. 2020 – 2021 Sekretaris Umum BO. GEO FKM UNSRI
5. 2019 – 2020 Staf Ahli Biro Kestari Bo. GEO FKM UNSRI
6. 2018 – 2019 Staf KPU FKM Universitas Sriwijaya

### **PRESTASI**

1. Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi di Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020
2. Awardee Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa Tahun 2021



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabatakatuh*

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Sanitasi Kapal Penumpang sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Pelabuhan Sumatera Selatan ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya. Selama proses penyelesaian skripsi, penulis tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak yang membantu. Sebagai ucapan terimakasih, penulis ingin menyampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengajari dan meluangkan waktunya untuk memberikan semangat serta dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini
4. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi saran dan dukungan selama perkuliahan
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL dan Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah banyak memberi saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
7. Seluruh Staff dan Admin Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
8. Ibu Emmilya Rosa, S.KM., M.KM., selaku Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Palembang, dan juga Bapak Rahmadi Sularso, S.Kom, M.Kes selaku Kepala Tata Usaha Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Palembang, Ibu dr. Artineke, M.Kes selaku Koordinator Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Palembang dan seluruh staff dan pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas

II Palembang yang telah menerima serta membimbing saya dalam melaksanakan penelitian di lapangan.

9. Bapak Taisir Prabu Marga dan Ibu Sri Purnama S.H selaku orang tua serta kakak saya Muthia Mazaya Pitari yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat, doa, dan kasih sayang yang senantiasa dapat menguatkan dan memotivasi penulis
10. Teman saya selama di kampus Farah Arsi Solehah, Nyayu Yasyfi Nuralfaini, Yulfa Tiara Kencana, Nanda Aprilia Rahmat, Arifqah Dhiya Ul-haq, Anindissa Madya Putri, dan Aisha Bella serta kakak tingkat saya Kak Guntur Lasmana Saputra yang senantiasa mendukung, menyemangati dan saling berbagi ilmu selama perkuliahan berlangsung,

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis memohon maaf dan menerima saran serta kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Indralaya, 26 Juli 2022

Penulis,

Fadhillah Shabrina Pitari

NIM. 10031381823056

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1. Tujuan Umum.....	7
1.3.2. Tujuan Khusus.....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1. Bagi Peneliti .....	8
1.4.2. Bagi Masyarakat .....	8
1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	8
1.5. Ruang Lingkup .....	9
1.5.1. Lingkup Lokasi.....	9
1.5.2. Lingkup Materi .....	9
1.5.3. Lingkup Waktu .....	9
1.5.4. Lingkup Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Kekarantinaan Kesehatan .....	9
2.1.1. Kekarantinaan Kesehatan .....	9

2.1.2	Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk.....	11
2.1.3	Kekarantinaan Kesehatan di Wilayah .....	14
2.2	Sanitasi Kapal .....	15
2.2.1	Sanitasi Tempat di Kapal.....	15
2.2.2	Sanitasi Air Bersih dan Air Minum di Kapal .....	19
2.2.3	Sanitasi Sampah, Limbah Padat dan Medis di Kapal.....	20
2.2.4	Fasilitas Medis di Kapal .....	22
2.3	Sertifikat Sanitasi Kapal .....	23
2.4	Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 .....	25
2.5	Sanitasi pada Kapal Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 .....	32
2.6	Penelitian Terdahulu .....	36
2.7	Kerangka Teori .....	39
2.8	Kerangka Pikir .....	40
2.9	Definisi Istilah.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>45</b>
3.1	Desain Penelitian .....	45
3.2	Informan Penelitian.....	45
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	52
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data.....	52
3.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	53
3.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	54
3.4	Pengolahan Data .....	54
3.5	Validitas Data .....	54
3.5.1	Triangulasi Sumber .....	54
3.5.2	Triangulasi Metode.....	55
3.5.3	Triangulasi Data .....	55
3.6	Analisis Penyajian Data .....	55
3.6.1	Pengumpulan Data.....	55
3.6.2	Reduksi Data .....	55
3.6.3	Penyajian Data.....	56
3.6.4	Penarikan Kesimpulan.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>57</b>

4.1	Gambaran Lokasi Penelitian .....	57
4.1.1	Kondisi Geografis Pelabuhan di Sumatera Selatan .....	57
4.2	Hasil Penelitian .....	59
4.2.1	Karakteristik Informan .....	59
4.2.2	Sanitasi Tempat di Kapal.....	61
4.2.3	Sanitasi Sarana Air Bersih dan Air Minum di Kapal .....	83
4.2.4	Sanitasi Pengolahan Sampah dan Limbah di Kapal .....	96
4.2.5	Fasilitas Medis di Kapal .....	105
4.2.6	Sarana Sanitasi Kapal untuk Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal..	111
4.2.7	Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.....	124
4.2.8	Implementasi Sanitasi Kapal Penumpang sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.....	151
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>159</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	159
5.2	Pembahasan .....	159
5.2.1	Sanitasi Tempat di Kapal.....	159
5.2.2	Sanitasi Sarana Air Bersih dan Air Minum di Kapal .....	165
5.2.3	Sanitasi Sarana Pengolahan Sampah dan Limbah di Kapal .....	167
5.2.4	Fasilitas Medis di Kapal .....	169
5.2.5	Sarana Sanitasi Kapal untuk Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal..	171
5.2.6	Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Kapal .....	172
5.2.7	Implementasi Sanitasi Kapal Penumpang sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Kapal. ....	175
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>178</b>
6.1	Kesimpulan .....	178
6.2	Saran .....	181
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>183</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 2. 2 Definisi Istilah .....	41
Tabel 3. 1 Pengambilan Informan Penelitian .....	48
Tabel 3. 2 Informan Kunci dan Informan Pendukung.....	49
Tabel 3. 3 Kriteria Sampel Kapal Penumpang Pelabuhan Tanjung Api-Api.....	51
Tabel 4. 1 Daftar Nama Kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api .....	59
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Kunci .....	60
Tabel 4. 3 Karakteristik Informan Pendukung (ABK Kapal).....	60
Tabel 4. 4 Karakteristik Informan Pendukung (Penumpang Kapal) .....	61
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Sanitasi Dapur di Kapal .....	61
Tabel 4. 6 Frekuensi Pembersihan Dapur Kapal .....	62
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Sanitasi di Ruang Tidur ABK.....	65
Tabel 4. 8 Frekuensi Pembersihan Ruang Tidur ABK.....	65
Tabel 4. 9 Hasil Pemeriksaan Pencahayaan di Ruang Tidur ABK .....	68
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Sanitasi Ruang Penumpang Kapal .....	70
Tabel 4. 11 Frekuensi Pembersihan Ruang Penumpang di Kapal.....	71
Tabel 4. 12 Hasil Observasi Fasilitas Pertukaran Udara di Ruang Penumpang.....	74
Tabel 4. 13 Hasil Pemeriksaan Pencahayaan di Ruang Penumpang.....	76
Tabel 4. 14 Hasil Observasi Sanitasi Kamar Mandi dan Toilet di Kapal.....	78
Tabel 4. 15 Program Pengamanan Vektor Penyakit Pada Sanitasi Tempat .....	81
Tabel 4. 16 Hasil Observasi Sanitasi Air Bersih .....	84
Tabel 4. 17 Sumber dan Kecukupan Air Bersih di Kapal .....	84
Tabel 4. 18 Hasil Pengukuran Kualitas Air Bersih di Kapal.....	86
Tabel 4. 19 Hasil Observasi Sanitasi Air Minum.....	90
Tabel 4. 20 Ketersediaan, Sumber dan Kecukupan Air Minum di Kapal.....	91
Tabel 4. 21 Hasil Pengukuran Kualitas Air Minum di Kapal .....	95
Tabel 4. 22 Hasil Observasi Sanitasi Pengolahan Sampah di Kapal.....	96
Tabel 4. 23 Hasil Observasi Sarana Penampungan Sampah di Kapal .....	97
Tabel 4. 24 Frekuensi Pembuangan Sampah di Kapal .....	101
Tabel 4. 25 Hasil Observasi Sanitasi Limbah Padat dan Medis Kapal .....	102
Tabel 4. 26 Hasil Observasi Fasilitas Medis di Kapal .....	105
Tabel 4. 27 Hasil Observasi Ruang Medis di Kapal .....	106
Tabel 4. 28 Hasil Observasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Kapal	125
Tabel 4. 29 Program Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Kapal .....	130
Tabel 4. 30 Frekuensi Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Kapal .....	131
Tabel 4. 31 Hasil Observasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Pelabuhan .....	141

Tabel 4. 32 Hasil Pengukuran Kualitas Air Bersih untuk Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun .....	143
Tabel 4. 33 Program Sanitasi Kapal untuk Mencegah dan Mengendalikan Penyebaran Penyakit di Kapal.....	152

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Algoritma Pengawasan Pemeriksaan Sanitasi Di Pelabuhan .....	24
Gambar 2. 2	Kerangka Teori Implementasi Sanitasi Kapal Penumpang Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Di Pelabuhan Sumatera Selatan	39
Gambar 2. 3	Kerangka Pikir Implementasi Sanitasi Kapal Penumpang Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Di Pelabuhan Sumatera Selatan	40
Gambar 3. 1	Kerangka Pengambilan Informan Penelitian .....	47
Gambar 4. 1	Kondisi Dapur Kapal yang Tidak Memenuhi Syarat .....	63
Gambar 4. 2	Pencucian di Dapur Kapal .....	63
Gambar 4. 3	Tempat Sampah Dapur .....	64
Gambar 4. 4	Dinding dan Langit-Langit Ruang Tidur ABK .....	66
Gambar 4. 5	Fasilitas Pertukaran Udara di Ruang Tidur ABK .....	67
Gambar 4. 6	Pencahayaan di Ruang Tidur ABK .....	69
Gambar 4. 7	Pembersihan Kapal saat Bongkar-Muat Kapal .....	72
Gambar 4. 8	Ruang Penumpang di Kapal .....	73
Gambar 4. 9	Fasilitas Pertukaran Udara di Ruang Penumpang Kapal .....	75
Gambar 4. 10	Pencahayaan di Ruang Penumpang Kapal .....	77
Gambar 4. 11	Kamar Mandi di Kapal .....	78
Gambar 4. 12	Toilet di Kapal .....	79
Gambar 4. 13	Dinding dan Lantai Kamar Mandi Berkerak .....	79
Gambar 4. 14	Tempat Penampungan Air .....	80
Gambar 4. 15	Pengukuran <i>In situ</i> Kualitas Air Bersih .....	87
Gambar 4. 16	Air Keruh di Bak Penampungan .....	88
Gambar 4. 17	Bak Penampungan Air yang Cukup di Kapal .....	89
Gambar 4. 18	Air Minum ABK di Kapal .....	92
Gambar 4. 19	<i>Cafeteria</i> dan Kantin di Kapal .....	94
Gambar 4. 20	Pengukuran <i>In situ</i> Kualitas Air Minum .....	95
Gambar 4. 21	Sarana Penampungan Sampah Terbuka di Kapal .....	98
Gambar 4. 22	Pemisahan Jenis Sampah di Kapal .....	99
Gambar 4. 23	Sarana Penampungan Sampah di Kapal .....	100
Gambar 4. 24	Ruang Medis di Kapal .....	108
Gambar 4. 25	Penggunaan Ruang Medis di Kapal .....	108
Gambar 4. 26	P3K dan Obat di Kapal .....	109
Gambar 4. 27	Daftar Nama Obat dan Fasilitas Medis di Kapal .....	110
Gambar 4. 28	Observasi Sertifikat Sanitasi Kapal .....	118
Gambar 4. 29	Penentuan Tingkat Risiko Berdasarkan Bobot Variabel pada Form SSCEC .....	122
Gambar 4. 30	Tempat Validasi Data Dokumen Perjalanan Penumpang di Pelabuhan .....	127
Gambar 4. 31	Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di Kapal .....	132



Gambar 4. 32 Sarana <i>Hand Sanitizer</i> di Kapal.....	132
Gambar 4. 33 Ruangan Kapal GS .....	134
Gambar 4. 34 Simbol dan Aturan <i>Physical Distancing</i> di Kapal.....	135
Gambar 4. 35 Alat Desinfeksi di Kapal.....	138
Gambar 4. 36 Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di Pelabuhan .....	142
Gambar 4. 37 Hasil Pengukuran Kualitas Air Bersih di Pelabuhan.....	143
Gambar 4. 38 Ruang Tunggu Penumpang Pelabuhan BB .....	145
Gambar 4. 39 Ruang Tunggu Penumpang Pelabuhan TAA.....	145
Gambar 4. 40 <i>Banner</i> Aturan Protokol Kesehatan di Pelabuhan .....	146
Gambar 4. 1 Kondisi Dapur Kapal yang Tidak Memenuhi Syarat .....	63
Gambar 4. 2 Pencucian di Dapur Kapal .....	63
Gambar 4. 3 Tempat Sampah Dapur .....	64
Gambar 4. 4 Dinding dan Langit-Langit Ruang Tidur ABK .....	66
Gambar 4. 5 Fasilitas Pertukaran Udara di Ruang Tidur ABK.....	67
Gambar 4. 6 Pencahayaan di Ruang Tidur ABK .....	69
Gambar 4. 7 Pembersihan Kapal saat Bongkar-Muat Kapal.....	72
Gambar 4. 8 Ruang Penumpang di Kapal .....	73
Gambar 4. 9 Fasilitas Pertukaran Udara di Ruang Penumpang Kapal.....	75
Gambar 4. 10 Pencahayaan di Ruang Penumpang Kapal .....	77
Gambar 4. 11 Kamar Mandi di Kapal .....	78
Gambar 4. 12 Toilet di Kapal .....	79
Gambar 4. 13 Dinding dan Lantai Kamar Mandi Berkerak .....	79
Gambar 4. 14 Tempat Penampungan Air .....	80
Gambar 4. 15 Pengukuran <i>In situ</i> Kualitas Air Bersih.....	87
Gambar 4. 16 Air Keruh di Bak Penampungan.....	88
Gambar 4. 17 Bak Penampungan Air yang Cukup di Kapal.....	89
Gambar 4. 18 Air Minum ABK di Kapal .....	92
Gambar 4. 19 <i>Cafeteria</i> dan Kantin di Kapal.....	94
Gambar 4. 20 Pengukuran <i>In situ</i> Kualitas Air Minum.....	95
Gambar 4. 21 Sarana Penampungan Sampah Terbuka di Kapal .....	98
Gambar 4. 22 Pemisahan Jenis Sampah di Kapal .....	99
Gambar 4. 23 Sarana Penampungan Sampah di Kapal .....	100
Gambar 4. 24 Ruang Medis di Kapal .....	108
Gambar 4. 25 Penggunaan Ruang Medis di Kapal.....	108
Gambar 4. 26 P3K dan Obat di Kapal.....	109
Gambar 4. 27 Daftar Nama Obat dan Fasilitas Medis di Kapal .....	110
Gambar 4. 28 Observasi Sertifikat Sanitasi Kapal .....	118
Gambar 4. 29 Penentuan Tingkat Risiko Berdasarkan Bobot Variabel pada Form SSCEC.....	122
Gambar 4. 30 Tempat Validasi Data Dokumen Perjalanan Penumpang di Pelabuhan .....	127
Gambar 4. 31 Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di Kapal .....	132

Gambar 4. 32 Sarana <i>Hand Sanitizer</i> di Kapal.....	132
Gambar 4. 33 Ruangan Kapal GS .....	134
Gambar 4. 34 Simbol dan Aturan <i>Physical Distancing</i> di Kapal.....	135
Gambar 4. 35 Alat Desinfeksi di Kapal.....	138
Gambar 4. 36 Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di Pelabuhan .....	142
Gambar 4. 37 Hasil Pengukuran Kualitas Air Bersih di Pelabuhan.....	143
Gambar 4. 38 Ruang Tunggu Penumpang Pelabuhan BB .....	145
Gambar 4. 39 Ruang Tunggu Penumpang Pelabuhan TAA.....	145
Gambar 4. 40 <i>Banner</i> Aturan Protokol Kesehatan di Pelabuhan .....	146

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	Kode Kaji Etik Penelitian
Lampiran 3	<i>Informed Conccent</i>
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Mendalam Informan Kunci
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Mendalam Informan Pendukung
Lampiran 6	Pedoman Pemeriksaan Sanitasi Kapal
Lampiran 7	Pedoman Ceklis Pencegahan dan Pengendalian COVID-19
Lampiran 8	Matriks Wawancara Mendalam Bersama Informan Kunci
Lampiran 9	Matriks Wawancara Mendalam Bersama Informan Pendukung
Lampiran 10	Ceklis Observasi Sanitasi Kapal
Lampiran 11	Ceklis Observasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19
Lampiran 12	Dokumen Pemeriksaan Sanitasi Kapal untuk Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal
Lampiran 13	Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan kasus *pneumonia* yang etiologinya tidak diketahui oleh WHO *China Country Office* di Kota Wuhan, pada tanggal 13 Desember 2019 yang kemudian diidentifikasi pada tanggal 7 Januari 2020 sebagai jenis virus baru dari *coronavirus*. Kejadian tersebut ditetapkan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) sejak 30 Januari 2020. WHO kemudian COVID-19 sebagai pandemic sejak tanggal 11 Maret 2020 (Indah et al., 2020).

*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) menyebabkan penyakit menular pada jenis baru *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) (Kementerian Kesehatan RI, 2020). SARS-CoV-2 merupakan jenis baru *coronavirus* dengan tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 meliputi gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Kasus COVID-19 dapat mengakibatkan sindrom pernapasan akut, *pneumonia*, gagal ginjal hingga kematian.

Peningkatan jumlah kasus yang cukup cepat serta menyebar ke berbagai negara pada waktu yang singkat membuat *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Sampai dengan 15 Juli 2021, WHO melaporkan sebanyak 187.827.660 kasus konfirmasi dengan 4.055.497 kematian di 222 negara terjangkit dan 149 negara transmisi komunitas. Dengan kasus konfirmasi terbanyak di *United States Of America* yaitu 33.604.822 kasus, kemudian India dengan 30.946.074 kasus konfirmasi dan Brazil 19.151.993 kasus konfirmasi COVID-19 (WHO, 2021).

Sedangkan berdasarkan data Dinas Kesehatan (2021), data konfirmasi COVID-19 di Indonesia hingga tanggal 15 Juli 2021 yaitu 2.726.803 kasus konfirmasi dengan 70.192 kematian di seluruh Indonesia (*Case Fatality Rate/CFR* 2,6%). Kasus konfirmasi tertinggi di Indonesia merupakan DKI. Jakarta sebanyak 689.236 kasus, Jawa Barat yaitu 467.144 kasus konfirmasi dan Jawa Tengah 297.742 kasus terkonfirmasi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera

Selatan, kasus konfirmasi sampai 15 Juli 2021 yaitu sebanyak 34.940 kasus dengan 1643 kematian di Sumatera Selatan (CFR 4,70%) (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2021).

Oleh karena itu, jumlah kasus serta jumlah kematian yang terus meningkat hingga memberi dampak bagi aspek ekonomi, politik, budayam, sosial, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Maka Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) pada Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 dan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 terkait Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang menjadi Bencana Nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yaitu dengan melakukan upaya karantina wilayah dan karantina di pintu masuk negara. Penetapan hal tersebut oleh pemerintah Indonesia dikarenakan pada keadaan yang menyebabkan KLB maupun KKMMMD dapat digunakan suatu upaya Kekarantinaan Kesehatan (Presiden Republik Indonesia, 2018). Karantina Kesehatan di Pintu Masuk dan Karantina Wilayah dilakukan dengan cara pengamatan faktor risiko penyakit yang ada di alat angkut, orang, barang, lingkungan, dan respons Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang berbentuk tindakan Kekarantinaan Kesehatan. Kekarantinaan Kesehatan pada pintu masuk negara dilaksanakan pada Pelabuhan, Bandar Udara, serta Pos Lintas Batas Darat Negara (Presiden Republik Indonesia, 2018).

Pelabuhan yang merupakan salah satu pintu masuk negara menjadi tempat pertemuan dan tempat aktivitas keluar masuk bagi kapal, barang dan orang, serta menjadi pintu gerbang bagi penyebaran penyakit yang merupakan ancaman global pada kesehatan masyarakat karena adanya penyakit karantina, penyakit menular baru, maupun penyakit menular lama yang timbul kembali. Pelabuhan berfungsi sebagai tempat sandarnya kapal, tempat melakukan kegiatan bongkar muat barang, tempat industri, serta tempat penyeberangan penumpang domestik maupun internasional (Humaan et al., 2012). Sedangkan *International Health Regulation* pada tahun 2005 (WHO, 2005) menyatakan bahwa kapal menjadi alat angkut barang dan/atau orang yang harus bebas dari adanya vektor dan rodent sehingga

pengawasan dan pemeriksaan kapal harus dilakukan. Pengawasan dan pemeriksaan sanitasi kapal dilakukan pada seluruh aspek meliputi dapur, ruang rakit makanan, gudang, palka, ruangan, air bersih, tangki ballast, limbah padat dan limbah medis, air persediaan, ruang mesin, fasilitas medis, makanan, air, serta sampah dan area lain yang diperiksa.

Implementasi sanitasi yang baik pada kapal akan mendapatkan *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC) maupun pada kapal yang memiliki risiko tinggi akan mendapatkan *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC) yang menjadi dokumen resmi dari hasil pemeriksaan sanitasi kapal yang menjelaskan terkait kondisi sanitasi pada kapal yang berarti bebas dari tindakan sanitasi atau telah dilakukannya tindakan sanitasi, sanitasi tersebut diperiksa oleh sanitarian di Pelabuhan. Berdasarkan Menteri Kesehatan RI (2015) penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal diberikan pada kapal yang dinyatakan bebas dari tindakan sanitasi serta penerbitan pada kapal yang telah melakukan tindakan sanitasi sesuai dengan rekomendasi pada pemeriksaan sanitasi kapal oleh petugas.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Palembang sebagai UPT yang berada di Sumatera Selatan milik Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Untuk itu KKP menjalankan tugas serta fungsi secara baik dan menyeluruh, dengan juga melakukan kegiatan pencegahan dan tangkal penyakit menular di 6 (enam) wilayah kerja di Sumatera Selatan seperti Pelabuhan yang meliputi Pelabuhan Laut Tanjung Api-Api dan Pelabuhan Laut Boom Baru. Sebagai pintu masuk Provinsi Sumatera Selatan dengan jalur laut dan sungai, Pelabuhan Laut Tanjung Api-Api dan Pelabuhan Laut Boom Baru bertugas untuk melaksanakan Karantina Kesehatan pada alat angkut yaitu kapal.

Pada tahun 2020 *Certificate of Pratique* (COP) yang diberikan pada kapal yang memasuki wilayah Sumatera Selatan sebanyak 9585 kapal dengan jumlah penerbitan SSCEC (*Ship Sanitation Exemption Control Certificate*) pada tahun 2020 sebanyak 1304 kapal. Namun, karena kurangnya sumber daya atau belum adanya Badan Usaha Swasta (BUS) yang bersertifikat di Sumatera Selatan maka SSCC (*Ship Sanitation Control Certificate*) belum bisa diterbitkan di wilayah kerja KKP Kelas II Palembang. Oleh karena itu, KKP Kelas II Palembang menerbitkan OME-SSCEC/*Sailing Permit* pada 7 kapal sebagai surat keterangan untuk

dilakukannya tindakan karantina pada kapal tersebut di Pelabuhan selanjutnya atau Pelabuhan yang disarankan (KKP Kelas II Palembang, 2020). Karena jumlah kapal yang berlabuh di Sumatera Selatan cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukannya pengawasan pada kapal secara optimal untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat menyebabkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat pada pintu masuk negara.

Pada tahun 2018 jumlah kedatangan kapal di wilayah kerja KKP Kelas I Medan terdiri dari 6.938 kapal dengan mengeluarkan SSCC (*Ship Sanitation Control Certificate*) atau berisiko tinggi dan SSCEC (*Ship Sanitation Exemption Control Certificate*) yang berisiko rendah sebanyak 763 lembar dari hasil pemeriksaan sanitasi kapal tersebut. SSCEC yang diterbitkan berjumlah 727 sertifikat dan SSCC yang diterbitkan berjumlah 36 sertifikat (Siregar, 2019). Hal tersebut membuktikan masih terdapat kapal yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi kapal yang baik atau kapal tersebut memiliki risiko tinggi. Maka dari itu kapal-kapal tersebut dapat menjadi sumber penularan penyakit khususnya penyakit yang berpotensi wabah.

Pada penelitian Al Muyassaroh et al. (2020) dari 34 kapal yang bersandar di Pelabuhan Batu Ampar Batam memiliki tingkat risiko gangguan kesehatan tinggi yaitu 18 kapal (52,9 %). Kemudian penelitian tentang hygiene sanitasi kapal di Indonesia atau kapal dalam negeri yang bersandar di Pelabuhan laut Probolinggo belum memenuhi persyaratan sebanyak 46,67% persyaratan pada sanitasi kapal. Dalam hal itu aspek yang belum terpenuhi persyaratannya tersebut yaitu 80% fasilitas medis, 60% limbah, 20% dapur, 10% ruang rakit makanan, 10% ruang mesin, 10% makanan, dan 10% sampah (Mukaromah and Lailiyah, 2019). Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah and Lailiyah (2019) di Pelabuhan laut Probolinggo, hasil pemeriksaan dari sanitasi kapal luar negeri mendapatkan total skor lebih tinggi dibandingkan dengan kapal dalam negeri dalam memenuhi persyaratan sanitasi kapal sehingga hal tersebut dapat menjadi faktor risiko penyebaran penyakit di dalam negeri.

Menurut Faudiyah et al. (2021) kurangnya sumber daya epidemiolog pada pencegahan penularan penyakit di kapal menjadi faktor penghambat untuk kapal dapat menerapkan sanitasi di kapal. Selain itu, penerapan sanitasi kapal dapat juga

diterapkan oleh ABK dan penumpang untuk dapat menurunkan risiko penyebaran dan penularan penyakit di dalam kapal karena perilaku ABK dan penumpang dalam menjaga kebersihan saat berada di kapal dapat menurunkan faktor risiko penularan penyakit. Berdasarkan penelitian oleh Arumsari et al. (2018) terdapat hubungan yang signifikan dari perilaku anak buah kapal dengan keberadaan vektor tikus di kapal. Yang mana tikus merupakan vektor berbagai penyakit seperti *Pes* atau *Plaque*, *Leptospirosis*, *Scrub Typhus*, *Murine Typhus*, *Rat Bite Fever*, *Salmonellosis*, *Lymphocytic Choriomeningitis*, *Hantavirus Pulmonary Syndrome* dan *Lassa Fever*.

Fasilitas tempat cuci tangan pakai sabun sebagai salah satu fasilitas sanitasi yang tersedia di tempat-tempat umum berfungsi untuk mendukung pelaksanaan pencegahan dalam penularan COVID-19 (Purnama and Susanna, 2020). Desinfeksi yang dilakukan di setiap permukaan benda-benda di tempat-tempat umum seperti pintu, lemari, tombol, meja serta permukaan lainnya berfungsi untuk membunuh virus COVID-19 yang ada dan tertinggal pada benda-benda tersebut. Selain itu, tersedianya air minum siap saji yang memenuhi syarat perlu difokuskan saat masa pandemik karena penggunaan sumber air yang tercemar akan dapat menjadi faktor risiko kontaminasi COVID-19 sehingga virus tersebut mencemari sumber air melalui feses yang sudah terkontaminasi (Amalia and Ardillah, 2021).

Menurut (Ekumah et al., 2020), ketidaksetaraan dan kesenjangan pada akses kebutuhan fasilitas sanitasi, air, serta penyimpanan makanan dapat mengakibatkan kerentanan terhadap COVID-19 sehingga menyebabkan tindakan pencegahan dan pengendalian COVID-19 menjadi tidak kontraproduktif dan tidak efektif. Berdasarkan Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah, sanitasi lingkungan yang meliputi fasilitas ventilasi, kebersihan lingkungan, tempat sampah yang bersih menjadi protokol pencegahan dan kontrol terhadap COVID-19 di keramaian dan tempat-tempat umum. Pada tempat-tempat umum dengan manusia yang cukup padat maka ventilasi udara di lingkungan sekitar harus baik (Menteri Dalam Negeri, 2020). Hal tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan sanitasi lingkungan yang baik dapat mengendalikan pencemaran COVID-19 di lingkungan tempat-tempat umum seperti Pelabuhan dan alat angkut kapal.



Peningkatan upaya pencegahan dan penularan penyakit di kapal dilakukan dengan secara maksimal untuk dapat menurunkan risiko penyebaran dan penularan COVID-19 di kapal melalui penerapan sanitasi kapal yang baik. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.413 Tahun 2020, bahwa seluruh penumpang dan awak alat angkut kapal dalam melakukan perjalanan harus dalam keadaan sehat serta dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan dan pengendalian COVID-19 seperti menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak satu sama lain (*physical distancing*), menggunakan pelindung mata atau wajah, serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 yang dilakukan di pintu masuk negara seperti Pelabuhan dapat dilakukan dengan cara melakukan peningkatan pengawasan pada pelaku perjalanan seperti awak atau personil kapal dan penumpang kapal terutama pada pelaku perjalanan yang berasal dari wilayah atau negara transmisi lokal. Upaya tersebut melalui pengamatan suhu menggunakan *thermal scanner* maupun *thermometer infrared*, pengamatan tanda dan gejala COVID-19, maupun pemeriksaan kesehatan lainnya (Kepmenkes RI, 2020). Kemudian apabila ditemukan pelaku perjalanan yang terdeteksi demam melalui *thermal scanner* atau *thermometer infrared* akan dipisahkan dan dilakukan wawancara serta dievaluasi lebih lanjut oleh petugas. Serta apabila ditemukan pelaku perjalanan di kapal yang terdeteksi demam dan menunjukkan gejala-gejala *pneumonia* di kapal berdasarkan laporan ABK atau petugas kapal maupun penumpang lainnya, maka petugas KKP dapat melakukan pemeriksaan dan penanganan ke atas kapal dengan menggunakan APD yang sesuai (Kepmenkes RI, 2020). Jika terdapat kasus barang dan kapal ditemukan vektor penyakit maka dilakukan tindakan kekarantinaan sesuai SOP yang berlaku untuk mencegah penularan dan penyakit menular di dalam kapal seperti COVID-19.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pelaksanaan pemeriksaan sanitasi kapal sebagai langkah pencegahan dan pengendalian risiko penyakit di pintu masuk negara merupakan hal penting. Faktor risiko penyakit yang berada di kapal dapat dikendalikan melalui tindakan

penyehatan kapal yang rutin dilakukan. Implementasi sanitasi kapal yang baik dapat membuat kenyamanan serta keamanan penumpang maupun ABK kapal sebagai pengguna kapal. Dalam pandemi COVID-19 dengan angka kasus konfirmasi COVID-19 di seluruh dunia dan di Indonesia semakin bertambah, kekarantinaan wilayah kini diterapkan di domestik untuk dapat mengendalikan penyebaran dan transmisi COVID-19 di lingkungan melalui upaya kekarantinaan kesehatan dan pengendalian risiko lingkungan. Penerapan dan pelaksanaan penyehatan kapal atau sanitasi kapal saat masa pandemi menjadi salah satu faktor yang dapat mencegah dan mengendalikan penyebaran COVID-19 di kapal sehingga kelengkapan serta pelaksanaannya perlu diawasi dan di evaluasi.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis implementasi sanitasi kapal penumpang sebagai salah satu upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Pelabuhan Sumatera Selatan.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Menganalisis penerapan dan kelengkapan sarana sanitasi tempat pada kapal di Pelabuhan Sumatera Selatan
2. Menganalisis penerapan dan kelengkapan sarana sanitasi air minum pada kapal di Pelabuhan Sumatera Selatan
3. Menganalisis penerapan dan kelengkapan sarana sanitasi pengolahan limbah pada kapal di Pelabuhan Sumatera Selatan
4. Menganalisis penerapan dan kelengkapan sarana fasilitas medis pada kapal di Pelabuhan Sumatera Selatan
5. Menganalisis pemenuhan sarana sanitasi kapal untuk penerbitan *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC) maupun *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC) di kapal
6. Menganalisis implementasi pencegahan dan pengendalian COVID-19 di kapal Pelabuhan Sumatera Selatan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Peneliti**

- A. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu beserta teori yang diperoleh selama kuliah di Jurusan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
- B. Menambah wawasan serta pengalaman peneliti di bidang kesehatan lingkungan khususnya sanitasi kapal.

### **1.4.2. Bagi Masyarakat**

- A. Untuk masyarakat atau penumpang yang menggunakan kapal sebagai sarana transportasi laut dapat mengetahui gambaran mengenai pengendalian COVID-19 yang dilakukan melalui upaya penyehatan di kapal yaitu dengan sanitasi kapal yang baik serta penerapan pedoman pengendalian COVID-19.
- B. Hasil dari penelitian dapat dijadikan evaluasi bagi pekerja kapal atau ABK kapal dalam menerapkan sanitasi kapal yang baik serta evaluasi penerapan pedoman pengendalian COVID-19 guna mengurangi penyebaran penyakit menular di kapal.
- C. Menjadi bahan evaluasi bagi petugas kesehatan setempat sehingga dapat merumuskan kebijakan pengelolaan sanitasi kapal dan pengendalian permasalahan kesehatan yang dihadapi Anak Buah Kapal (ABK) untuk mengurangi penyebaran COVID-19 di kapal.
- D. Menjadi masukan kepada pemilik kapal agar dapat membenahi dan melakukan pengawasan terhadap upaya sanitasi kapal sesuai dengan petunjuk dari *International Health Regulation (IHR)*.

### **1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

- A. Bisa menjadi bahan penelitian selanjutnya
- B. Dapat dijadikan acuan informasi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat terkait sanitasi kapal sebagai upaya pengendalian penyebaran COVID-19
- C. Sebagai bahan penilaian terkait pemahaman mahasiswa selama melakukan studi di fakultas kesehatan masyarakat.

## **1.5. Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Pelabuhan Laut Tanjung Api–Api Kabupaten Banyuasin dan Pelabuhan Laut Boom Baru Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022.

### **1.5.4 Lingkup Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan lembar form sanitasi kapal dengan menggunakan alat bantu perekam suara, juga foto atau video dokumentasi selain itu juga dilakukan dengan melakukan pengamatan dan observasi sanitasi kapal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah & Hakim. 2011. Lingkungan Fisik dan Angka Kuman Udara Ruangan di Rumah Sakit Umum Haji Makassar, Sulawesi Selatan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 5, 206-211.
- Al Muyassaroh, Saputra & Sembiring. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Kecoa di Kapal Pelabuhan Batu Ampar Kota Batam Tahun 2019. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 20.
- Amalia & Ardillah. 2021. *Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pada Masa Pandemi COVID-19 di Terminal Tanjung Pandan Tahun 2020*. Sriwijaya University.
- Ardillah, Septiawati & Windusari. 2021. Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20, 1-11.
- Arumsari, Widyanto & Gunawan. 2018. Hubungan Antara Sanitasi Kapal Dan Perilaku Anak Buah Kapal Dengan Keberadaan Tikus Pada Kapal Yang Bersandar Di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2017. *Buletin Keslingmas*, 37, 405-416.
- Athena, Laelasari & Puspita. 2020. Pelaksanaan disinfeksi dalam pencegahan penularan covid-19 dan potensi risiko terhadap kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19, 1-20.
- Chen, Ran, Liu, Hu, Du & Tan. 2020. Hand hygiene, mask-wearing behaviors and its associated factors during the COVID-19 epidemic: A cross-sectional study among primary school students in Wuhan, China. *International journal of environmental research and public health*, 17, 2893.
- Citraswari, Husein & Muryoto. 2015. Hubungan Perilaku Penyehatan Udara di Dalam Ruang Rumah dan gangguan Kesehatan Keluarga di kelurahan Caturtunggal Wilayah Kerja Puskesmas Depok III, Sleman, Yogyakarta. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6, 157-164.
- Dewi & Wijayanti. 2021. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1, 155-163.

- Dinas Kesehatan. 2021. *Satuan Tugas Penanganan COVID-19* [Online]. Jakarta: Komite Penangan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Available: <https://covid19.go.id/> [Accessed 15 July 2021].
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. 2021. *Sumatera Selatan Tanggap COVID-19* [Online]. Palembang: Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. Available: <http://corona.sumselprov.go.id/> [Accessed 15 July 2021].
- Doremalen, Bushmaker & Morris. 2020. Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *New England Journal of Medicine*, 2, 020.
- Dwicahya & Adam. 2019. Gambaran Higiene Sanitasi Pada Kapal di Pelabuhan Rakyat Luwuk: Sanitation Hygiene Overview On Boat In Rakyat Luwuk Port, Banggai Regency. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 10, 1-11.
- ECDC. 2020. *Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic: Increased Transmission in the EU/EEA and the UK—Sixth Update*, Stockholm, European Centre for Disease Prevention and Control.
- Ekumah, Armah, Yawson, Quansah, Nyieku, Owusu, Odoi & Afitiri. 2020. Disparate on-site access to water, sanitation, and food storage heighten the risk of COVID-19 spread in Sub-Saharan Africa. *Environmental research*, 189, 109936.
- Farida. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta.
- Faudiyah et al. 2021. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Kedatangan Kapal di Pelabuhan Domestik Oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Maritim*, 2, 107-116.
- Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hardi. 2020. Analisis Yuridis Kepatuhan Hukum terhadap Karantina Kesehatan (Studi Penelitian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang). *Wajah Hukum*, 4, 319-324.
- Humaan et al. 2012. Studi Pelaksanaan Inspeksi Sanitasi Kapal Penumpang Di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas 1 Makassar (Pelabuhan Induk Makassar) Tahun 2012. Universitas Hasanuddin Makassar. 2012. Makassar: FKM Universitas Hasanudin.

- Husain. 2019. Studi Kualitas Bakteriologis Air Bersih di Kapal Penumpang Pelni dan Non Pelni Di Pelabuhan Nusantara Parepare. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 19, 120-129.
- Indah, Ismaya, Pratiwi, Puji, Mandira, Hasanah & Ratnaningtyas. 2020. Tantangan Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Era New Normal Dan Cara Menggunakan Obat Yang Baik dan Benar. *JAM : Jurnal Abdi Masyarakat*, 1.
- Jing, Pei Yi, Bose, McCarthy, Tharmalingam & Madheswaran. 2020. Hand sanitizers: a review on formulation aspects, adverse effects, and regulations. *International journal of environmental research and public health*, 17, 3326.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kepmenkes RI. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- KKP Kelas II Palembang. 2020. Laporan Tahunan Tahun 2020 KKP Kelas II Palembang. Palembang: KKP Kelas II Palembang.
- Kresna & Ahyar. 2020. Pengaruh physical distancing dan social distancing terhadap kesehatan dalam pendekatan linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1, 14-19.
- Larasati & Haribowo. 2020. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah farmasetika*, 5, 137-145.
- Lepelletier, Grandbastien, Romano-Bertrand, Aho, Chidiac, Géhanno & Chauvin. 2020. What face mask for what use in the context of the COVID-19 pandemic? The French guidelines. *Journal of Hospital Infection*, 105, 414-418.
- Mandagie. 2011. Tinjauan fasilitas sanitasi kapal motor ratu maria jurusan Manado-Talaud tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1, 28-38.
- Menteri Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah*, Jakarta, Kementerian Dalam Negeri.

- Menteri Kesehatan. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Pemeriksaan Sanitasi pada Kapal. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Mukaromah & Lailiyah. 2019. Higiene Sanitasi Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 15, 605-614.
- Murniati. 2018. Hubungan Suhu dan Kelembaban dengan Keluhan Sick Building Syndrome pada Petugas Administrasi Rumah Sakit Swasta X. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7, 148-154.
- Mutiarani. 2017. Studi Sanitasi Kapal Kargo dan Keberadaan Bakteri E. Coli pada Makanan Jadi di Wilayah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9, 111-121.
- Nainggolan & Ginting. 2010. *Pengaruh Sanitasi dan Manajemen Kapal terhadap Kepemilikan Sertifikat Sanitasi Kapal pada Pelabuhan Lhokseumawe*.
- Nardilla. 2019. Kondisi Sanitasi Kapal Penumpang Ferry di Wilayah Kerja Pelabuhan Bira Kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 18, 9-14.
- Nasution. 2017. *Pola Asuh Orang Tua dalam Melatih Kemandirian Anak Tunagrahita: Studi Deskriptif terhadap Keluarga dengan Anak Tunagrahita Ringan di Desa Langensari Kecamatan Lembang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ni'ma. 2020. Analisis Faktor Sanitasi Kapal Terhadap Tanda-Tanda Keberadaan Tikus (Studi pada Kapal Penumpang yang Bersandar di Pelabuhan Kalianget 2019). *Gema Lingkungan Kesehatan*, 18.
- Ningsih, Mardalena & Arianti. 2021. Implementasi SOP Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal pada Kapal Penumpang di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Maritim*, 2, 71-82.
- Norhayati & Irfa'i. 2017. Hubungan Sanitasi Kapal Dengan Keberadaan Tikus Pada Kapal Yang Berlabuh Di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14.



- Ovra & Lukman. 2018. Tingkat Risiko Kesehatan Kapal di Pelabuhan Belawan Medan dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7, 94-103.
- PP RI. 2000. Peraturan Pemerintah no 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan. Jakarta.
- Prayitno, Darmawan, Susanto & Nugroho. 2021. Tinjauan Teknologi Inaktivasi Virus Untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*, 8, 137-154.
- Prayogo, Cito & Nur. 2020. Prosedur Pengurusan Perpanjangan Sertifikat Kapal Logindo Sturdy Pada Pt. Pelayaran Batam Samudera Pulau Batam. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 2, 93-98.
- Presiden Republik Indonesia. 2018. Undang - Undang No. 6 Tahun 2018 Tentang Kekearifan Kesehatan. Jakarta.
- Purnama & Susanna. 2020. Hygiene and sanitation challenge for COVID-19 prevention in Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*.
- Putra & Prastyanti. 2018. Perlindungan Hak Penumpang Kapal terhadap Resiko kesehatan di Laut. *Jurnal INFOKES Universitas Duta Bangsa Surakarta*, 8.
- Putri, Joko & Dewanti. 2017. Evaluasi sanitasi dan keberadaan vektor pada kapal barang dan kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5, 677-689.
- Putri, Sunarko & Rokhmalia. 2021. Sanitasi Kapal Pada KMP Legundi di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 19.
- Rahim, Tosepu & Kusnan. 2021. Analisis Faktor yang berhubungan dengan tindakan pencegahan protokol COVID-19 pada penumpang kapal cepat pelabuhan nusantara Kota Kendari. *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 13.
- Rahmawati, Putri, Burohman, Kelilauw, Wijaya, Lamury, Fatrunisah, Marwah, Zahro & Ayun. 2021. Sosialisasi peduli lingkungan dan pencegahan covid-19 melalui pengadaan tempat sampah, hand sanitizer, dan tempat cuci tangan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2, 19-28.

- Rifa'i, Irwansyah, Sholihah & Yuliawati. 2020. Dampak dan pencegahan wabah Covid-19: Perspektif sains dan Islam. *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)*.
- Rinaldy. 2014. *Evaluasi Pemeriksaan Sanitasi Kapal di Pelabuhan Boom Baru Tahun 2014*. Universitas Sriwijaya.
- Rocklöv, Sjödin & Wilder-Smith. 2020. COVID-19 outbreak on the Diamond Princess cruise ship: estimating the epidemic potential and effectiveness of public health countermeasures. *Journal of travel medicine*, 27, taaa030.
- Rompis, Pinontoan & Sondakh. 2019. Gambaran Sanitasi Kapal di Pelabuhan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *KESMAS*, 8.
- Saputro, Saputra & Prasetyo. 2020. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Jurnal Porkes*, 3, 81-92.
- Sari. 2020. Kebijakan pemberlakuan karantina wilayah sebagai antisipasi penyebaran corona virus ditinjau dari undang-undang no. 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan. *Transparansi Hukum*, 3.
- Sengadji, Mustholiq, Dewi & Helen. 2022. Pengendalian Sanitasi Kapal Motor di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Dinamika Bahari*, 3, 36-43.
- Setiawan. 2020. Penetapan Karantina Wilayah Menurut Pandangan Legal Positivisme Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pandemi Coronavirus Disease (Covid)-19. *Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Siregar. 2019. Tinjauan Higiene Sanitasi Kapal Kargo di Pelabuhan Belawan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Medan Tahun 2019.
- Sugiharto, Nugroho & Poli. 2015. Analisa Kebersihan Fasilitas Kapal Terhadap Tingkat Kepuasan Penumpang di KM. Binaiya PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI). *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 6.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Supriatun, Insani & Ni'mah. 2020. Edukasi pencegahan penularan COVID 19 di rumah yatim Kota Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1, 14-14.

- Suryani. 2020. Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi saat Pandemi Covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 11, 199-214.
- Suryani & Hendrawan. 2020. Studi tentang Sanitasi Kapal. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 4, 33-45.
- Suwendra. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, Nilacakra.
- Syamsudin, Sabariah, Lisangan, Sarungallo, Hendri & Kaber. 2021. Kondisi Sanitasi Pada Kapal Kargo Di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas III Manokwari. *Cassowary*, 4, 139-148.
- Tawaddud. 2011. *Studi Kondisi Tingkat Sanitasi pada Kapal Penumpang di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Makassar Tahun 2011*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Tefa & Thaal. 2019. Kinerja Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Wini Di Kawasan Perbatasan Ri-Rdtl Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP dan KP)*, 11-24.
- Thohir, Joko & Dangiran. 2018. Hubungan Sanitasi Kapal dengan Keberadaan Vektor Penyakit dan Rodent Pada Kapal Penumpang di Pelabuhan Merak Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6, 410-418.
- Wahyu. 2020. *Peran Karantina Kesehatan Dalam Rangka Menghindari Corona Virus Pada Kapal Asing Yang Diageni Oleh PT. Dwimitra Manunggal Sejati Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*. POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG.
- WHO. 2005. *International Health Regulation*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. 2011. *Handbook for Inspection of Ship and Issuance of Ship Sanitation Certificates*, France, WHO.
- WHO. Water, Sanitation, Hygiene, and Waste Management for SARS-CoV-2, the Virus that Cause Covid-19. Who. int, 2020.
- WHO. 2021. *WHO Coronavirus (COVID-19)* [Online]. Available: <https://covid19.who.int/>.
- Wijaya, Alwi & Baharuddin. 2021. Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Islam

Hasanah Muhammadiyah Mojokerto Di Masa Pandemi COVID-19.  
*Journal of Muslim Community Health*, 2, 36-51.

Yanti & krisselni Sitompul. 2021. Penerepan Keputusan Menteri Kesehatan Ri No Hk. 01.07. Menkes/247/2020 Di Pelabuhan Internasional Tanjung Balai Karimun Oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas Ii Tanjung Balai Karimun. *JURNAL MARITIM*, 2, 98-106.